

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dualitas CEO dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan. Ketika satu individu menjabat sebagai CEO dan ketua dewan, pengawasan dewan berkurang, risiko konflik kepentingan meningkat, dan keputusan cenderung menguntungkan CEO daripada pemegang saham. Meskipun ada argumen untuk efisiensi kepemimpinan, risiko tersebut dapat menurunkan persepsi investor dan nilai perusahaan. Dalam teori keagenan, dualitas memperburuk konflik dengan meningkatkan kekuasaan CEO tanpa pengawasan memadai.
2. Koneksi politik dapat memperkuat hubungan positif antara dualitas CEO dan nilai perusahaan. Koneksi ini memberi perusahaan akses ke sumber daya, informasi, peluang bisnis, dan perlindungan dari kebijakan merugikan, yang meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi risiko dualitas CEO. Dengan demikian, koneksi politik mengurangi dampak negatif dualitas CEO dan meningkatkan nilai perusahaan.

B. SARAN

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyarankan hal – hal menjadi berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan untuk secara rutin mengevaluasi struktur kepemimpinan mereka, terutama terkait dengan dualitas CEO. Evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko konflik kepentingan dan dampak negatif lainnya yang dapat timbul.

2. Bagi perusahaan, sebaiknya menjaga agar hubungan dengan politisi atau pejabat tidak bersifat transaksional semata, melainkan berbasis pada nilai dan kepentingan bersama.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan metode penelitian yang kualitatif, untuk memahami secara mendalam dinamika dan efek dari dualitas CEO. Metode ini dapat mencakup analisis longitudinal, survei, wawancara, dan studi eksperimental jika memungkinkan.
4. Kekurangan dalam penelitian ini pada perhitungan koneksi politik sebelumnya menggunakan rumus proporsi dan memiliki hasil tidak normal, kemudian peneliti mengganti proxy menjadi dummy.